

ABSTRAK

Hanifuddin, 2022, Studi *Living Qur'an Terhadap Pembacaan Surah Saba' Dalam Tradisi Rokot Pamengkang Di Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan* Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing Mohammad Farah Ubaidillah. M. Hum

Kata Kunci: Pembacaan Surah *Saba'* Dalam Tradisi *Rokat Pamengkang*

Tradisi atau kebiasaan merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara turun temurun dengan cara yang sama dilakukan setiap setahun sekali. Pembacaan Surah *Saba'* Dalam Tradisi *Rokat Pamengkang* Di Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Tepat pada tahun baru Hijriyah atau bisa di sebut bulan *suro* (*sorah*). Dilaksanakannya rokat pamengkang oleh masyarakat dengan harapan tanah yang dibangun rumah itu agar terhindar dari segala macam mara bahaya dan orang-orang yang dzalim dan agar dipermudah rezeki dan mendapatkan ridho Allah Swt dan mendapatkan syafaat dari rosulullah Saw sehingga tanah yang dibangun rumah itu menjadi rumah yang barokah dan dijauhi dari suatu hal yang tidak diinginkan.

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana makna pembacaan surah As Saba' dalam tradisi rokat pamengkang di Desa Larangan luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Kedua untuk Bagaimana prosesi rokat pamengkang di Desa Larangan luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Metode penenitian menggunakan *living Qur'an* dengan mengetahui makna dari kegiatan pembacaan surah Bagaimana pembacaan surah As Saba' dalam tradisi rokat pamengkang di Desa Larangan luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, sehingga membuat al-Qur'an menjadi hidup di tenga-tengah masyarakat, dan menggunakan pendekatan fenomenologi milik Edmund Husserl yang menggunakan 3 reduksi yaitu reduksi fenomenologis, reduksi edetic, dan reduksi transendental.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan temuan di lapangan yaitu tentang Para masyarakat melaksanakan pembacaan surah surah As Saba' dalam tradisi rokat pamengkang di Desa Larangan luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ketika . Tepat pada tahun baru Hijriyah atau bisa di sebut bulan *suro* (*sorah*) untuk mewujudkan bentuk rasa syukur mereka dengan diadakan rokat pamengkang tersebut serta Al-Qur'an sebagai pedoman. Dan masyarakat sudah terlalu yakin akan tradisi tersebut karena masyarakat sudah merasakan sendiri dampak sebelum dan sesudah tanah yang di bangun rumah tersebut di laksanakan rokat pamengkang